

## **Efektivitas Metode Mind Mapping terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Al-Falah Dago**

The Effectiveness of the Mind Mapping Method on the Learning Achievement education of Islamic for Students SMP Al-Falah Dago

<sup>1</sup>Miftahul Ihsan, <sup>2</sup>Agus Halimi, <sup>3</sup>Aep Saepudin

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email:<sup>1</sup>miftah18ihsan@gmail.com,<sup>2</sup>aalepishalimi@gmail.com,<sup>3</sup>asaepudin65@yahoo.co.id

**Abstract.** Method in learning process is important component for achieving educational. Right method for material will make it easier for students to understand material being studied. However, there are still many teachers using inappropriate methods of teaching material that cause students to passive in learning process. Impact of passive students is low student learning achievement. Based on these problems this study aims to (1) is differences in learning achievement between classes using mind mapping and lecture methods? (2) is effectiveness of mind mapping and lecture methods?. Researcher used a quasi-experimental research method with a quantitative approach. Population used in this study SMP Al-Falah Dago in class VIII A and B which amounted to 56 students. Data collection techniques in using observation sheets, tests and documentation. Data analysis techniques in study used parametric statistics and analysis pre-requisite tests. The results of this study are: (1) There are differences in results of learning achievement between mind mapping methods and lectures. (2) Use of mind mapping methods is very effective in improving learning achievement. This is evident from results of calculation of average N-gain test mind mapping group score of 79% in very effective category. And lecture group was 16% in ineffective category.

**Keywords:** Mind Mapping, Learning Achievement, Effectiveness

**Abstrak.** Metode dalam proses pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting untuk tercapainya tujuan pendidikan. Metode yang tepat terhadap materi akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Akan tetapi, masih banyak guru menggunakan metode yang kurang tepat terhadap materi ajar yang menyebabkan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Dampak dari siswa pasif ialah prestasi belajar siswa rendah. Berdasarkan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk (1) Apakah perbedaan prestasi belajar antara kelas yang menggunakan metode *mind mapping* dan ceramah? (2) Apakah efektivitas metode *mind mapping* dan ceramah? Peneliti menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMP Al-Falah Dago pada kelas VIII A dan B yang berjumlah 56 siswa. Teknik pengumpulan data dalam menggunakan lembar observasi, tes dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *statistic parametric* dan uji pra-syarat analisis. Hasil penelitian ini adalah: (1) Ada perbedaan hasil prestasi belajar antara metode *mind mapping* dengan ceramah. (2) Penggunaan metode *mind mapping* sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar dibuktikan dengan hasil rata-rata uji *N-gain score* kelompok *mind mapping* sebesar 79% pada kategori sangat efektif. Dan kelompok ceramah sebesar 16% pada kategori tidak efektif.

**Kata kunci :** *Mind Mapping*, Prestasi Belajar, Efektivitas

## A. Pendahuluan

### Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal kewajiban kepada setiap manusia. Tujuan dari pendidikan ialah untuk membuat pribadi manusia yang berakhlak mulia, dan pribadi yang cerdas bagi manusia. Maka sekolah sebagai lembaga formal menjadi sarana terbaik untuk meraih dari tujuan pendidikan. Oleh karena itu sekolah harus memperhatikan segala aspek yang dapat menunjang capaian dari tujuan pendidikan, baik dari aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, perangkat pembelajaran dan sebagainya. Salah satu komponen terpenting dalam memperoleh tujuan pendidikan ialah metode pembelajaran.

Metode yang tepat terhadap materi, akan menunjang terhadap tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *mind mapping*. Karena metode *mind mapping* adalah cara mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut. Dengan metode ini siswa menjadi aktif dan memudahkan dalam menerima pelajaran. Akan tetapi banyak guru menggunakan metode kurang tepat, sehingga membuat siswa pasif pada saat proses pembelajaran. Siswa yang pasif cenderung motivasi dalam belajar kurang, sehingga prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Efektivitas Metode *Mind Mapping* Terhadap Prestasi Belajar Siswa VIII SMP Al-Falah Dago”.

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sub sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara kelas yang menggunakan metode *mind mapping* dan *non mind mapping* (ceramah).
2. Untuk mengetahui efektivitas metode *mind mapping* dan *non mind mapping* (ceramah).

## B. Landasan Teori

### Konsep Efektivitas Pembelajaran

Menurut Sudjana (1990:50) “efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat dan cepat”. Agar metode yang akan digunakan dalam suatu pembelajaran bisa lebih efektif, maka guru harus mampu melihat situasi dan kondisi siswa, termasuk perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran untuk peserta didik berkemampuan sedang tentu berbeda dengan peserta didik yang pandai. Metode ceramah misalnya akan menjadi kurang efektif jika dipakai dalam kelas dengan jumlah siswa besar, karena berbagai alasan, seperti sebagian mereka kurang memperlihatkan pembicaraan guru, bicara sendiri dengan temannya, guru kurang optimal dalam mengawasi siswa (Ismail, 2008: 30). Maka menurut peneliti bahwa efektivitas adalah suatu tindakan untuk menyelesaikan pekerjaan atau seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai dengan tepat guna dimana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu sehingga mencapai tujuan yang

diharapkan dengan maksimal.

### Konsep *Mind Mapping*

Menurut Buzan (2004:3) metode *mind mapping* salah satu dari metode pembelajaran yang mengupayakan seorang peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran akan lebih hidup, variatif, dan membiasakan siswa memecahkan permasalahan dengan cara memaksimalkan daya pikir dan kreatifitas.

#### a) Tujuan Pokok *Mind Mapping*

1. Mengembangkan kemampuan menggambarkan kesimpulan-kesimpulan yang masuk akal;
  2. Mengembangkan kemampuan mensistesis dan meneragaskan informasi atau ide menjadi satu;
  3. Mengembangkan kemampuan berfikir secara holistik untuk melihat keseluruhan dan bagian-bagian;
  4. Mengembangkan kecakapan strategi dan kebiasaan belajar;
  5. Belajar konsep-konsep dan teori-teori mata pelajaran;
  6. Belajar memahami perspektif dan nilai tentang mata pelajaran;
  7. Mengembangkan satu keterbukaan terhadap ide baru;
  8. Mengembangkan kapasitas untuk memikirkan kemandirian.
- (Zaini 2002: 170)

### Konsep Prestasi Belajar

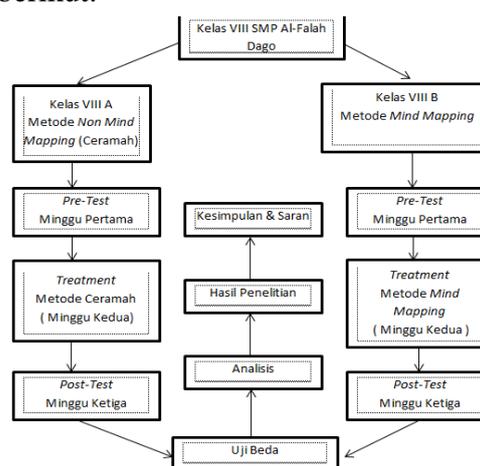
Menurut Winkel (1996:226) bahwa “prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar”. Sedangkan menurut Arif Gunarso Dalam Doni (2010:33) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha

belajar. Maka prestasi itu dilihat dari setelah proses pembelajaran setelah siswa dengan maksimal dalam usaha-usaha belajar untuk mengetahui seberapa besar ia berhasil dalam pembelajaran tersebut. Dari beberapa pendapat maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ialah hasil usaha siswa yang dicapai dalam bentuk pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Efektivitas Metode *Mind Mapping* (X) dengan Prestasi Belajar (Y)

Berikut adalah hasil dari penelitian mengenai efektivitas metode *mind mapping* dengan prestasi belajar, yang akan diuji dengan metode penelitian *eksperimen quasi*. Dalam penelitian *eksperimen quasi* minimal akan melibatkan dua kelas yang berbeda. Satu kelas yang bertindak sebagai kelas eksperimen dan satu lagi kelas kontrol. Langkah-langkah dalam metode eksperimen quasi sebagai berikut:



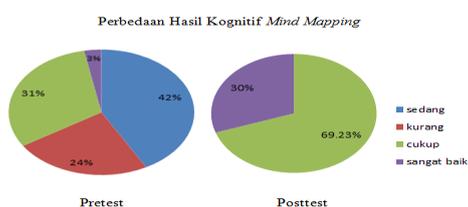
**Gambar 1.** Langkah-Langkah Penelitian *Eksperimen Quasi*.

### Hasil dari Prestasi Belajar Siswa Metode Mind Mapping dan Non Mind Mapping (Ceramah)

#### 1. Kognitif (pengetahuan)

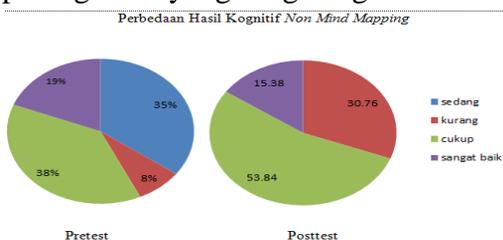
Hasil kognitif (pengetahuan) siswa didapatkan dari hasil test yang diberikan kepada siswa. Test diberikan sebanyak 2 kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Pengolahan hasil akhir dari kognitif berbentuk diagram. Dengan kriteria nilai :

- a. 0-45 = Kurang
- b. 46-60 = Sedang
- c. 61-75 = Cukup
- d. 76-100 = Sangat Baik



**Gambar 2.** Perbedaan Hasil Kognitif Mind Mapping

Dilihat dari diagram *pretest* dan *posttest* menunjukkan siswa yang menjawab soal sangat baik ada peningkatan sebesar 27% , dikategori cukup mengalami peningkatan dengan 38,23 % , dikategori kurang tidak ada siswa yang menjawab di kategori kurang maupun di kategori sedang. Hasil ini menunjukkan dalam segi kognitif siswa yang diberi perlakuan metode *mind mapping* mengalami peningkatan yang sangat signifikan.



**Gambar 3.** Perbedaan Hasil Kognitif Non Mind Mapping

Dilihat dari diagram *pretest* dan *posttest* menunjukkan siswa yang menjawab soal sangat baik ada penurunan sebesar 3,62%, dikategori cukup mengalami peningkatan dengan 20,83 % , dikategori kurang mengalami peningkatan dengan 22,76% dan dikategori sedang siswa di *pretest* tidak ada sama sekali yang menjawab di kategori ini pada *posttest* siswa dalam kategori ini menjawab 35%. Hasil ini menunjukkan dalam segi kognitif siswa yang diberi perlakuan metode ceramah stabil bahkan mengalami penurunan di beberapa kriteria.

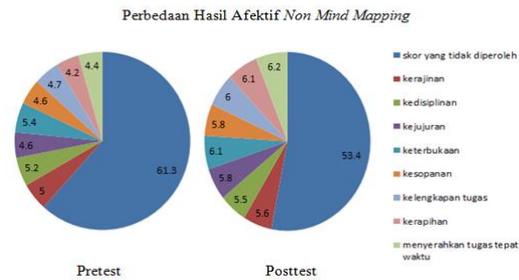
#### 2. Afektif (sikap)

Hasil afektif diperoleh melalui observasi saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun aspek-aspek afektif yang akan diobservasi ialah aspek kerajinan, kedisiplinan, Kejujuran, keterbukaan, kesopanan, kelengkapan tugas, kerapihan, dan menyerahkan tugas tepat waktu. Pengolahan hasil akhir dari afektif berbentuk diagram yang diperoleh saat *pretest* dan *posttest*.



**Gambar 4.** Perbedaan Hasil Afektif Mind Mapping

Dilihat dari diagram antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan hasil skor yang tidak diperoleh siswa dalam ranah afektif ini mengalami penurunan 43,94% ini artinya ada peningkatan yang terhadap afektif siswa yang sangat signifikan dibandingkan saat *pretest*.

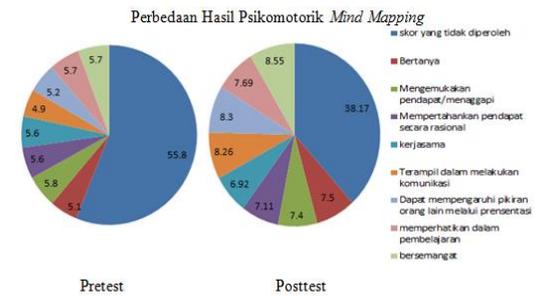


**Gambar 5.** Perbedaan Hasil Afektif Non Mind Mapping

Dilihat dari diagram antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan hasil skor yang tidak diperoleh siswa dalam ranah afektif ini mengalami penurunan 7,9% ini artinya ada peningkatan yang terhadap afektif siswa akan tetapi dalam kriteria afektif ini siswa dalam kelas kontrol ini cenderung stabil dengan rata-rata diangka 5%. Ini menunjukkan siswa dalam kelas kontrol ada peningkatan dalam hasil belajar dalam ranah afektif akan tetapi tidak signifikan.

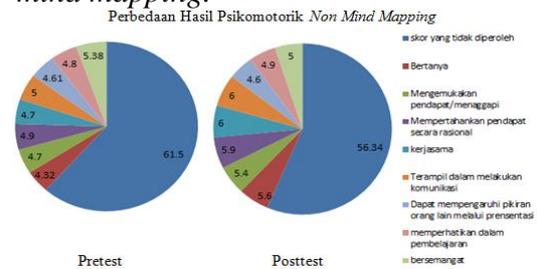
### 3. Psikomotorik (Keterampilan)

Hasil psikomotorik diperoleh melalui observasi saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun aspek-aspek psikomotorik yang akan diobservasi ialah bertanya, mengemukakan pendapat /menanggapi, mempertahankan pendapat secara rasional, kerjasama, terampil dalam melakukan komunikasi, dapat mempengaruhi pikiran orang lain melalui presentasi, memperhatikan dalam pembelajaran, dan bersemangat. Pengolahan hasil akhir dari psikomotorik berbentuk diagram yang diperoleh saat *pretest* dan *posttest*.



**Gambar 6.** Perbedaan Hasil Psikomotorik Mind Mapping

Dilihat dari diagram antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan hasil skor yang tidak diperoleh siswa dalam ranah psikomotorik ini mengalami penurunan 16,73% ini artinya ada peningkatan yang terhadap psikomotorik siswa yang cukup signifikan dibandingkan saat *pretest*. Dikarenakan saat kelas *mind mapping* siswa sangat antusias dan membuat siswa aktif karena metode ini membuat siswa menjadi aktif. Siswa pun dalam hal keterampilannya meningkat karena siswa dituntut untuk menjadi kreatif serta aktif dalam proses pembelajaran *mind mapping*.



**Gambar 7.** Perbedaan Hasil Psikomotorik Non Mind Mapping

Dilihat dari diagram antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan hasil skor yang tidak diperoleh siswa dalam ranah afektif ini mengalami penurunan 5,16% ini artinya ada peningkatan yang terhadap psikomotorik siswa akan tetapi dalam kriteria psikomotorik ini siswa dalam kelas kontrol ini cenderung stabil dengan rata-rata diangka 5/4%.

Hasil dari Uji Pra-Syarat Analisis sebagai berikut;

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 1.** Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Data	Shapiro-Wilk (Sig)	Keterangan
Pretest Mind Mapping	0.293	Sig > 0,05 = Normal
Pretest Non Mind Mapping	0.225	Sig > 0,05 = Normal
Posttest Mind Mapping	0.128	Sig > 0,05 = Normal
Posttest Non Mind Mapping	0.571	Sig > 0,05 = Normal

Bedasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa keempat data berdistribusi normal karena hasil dari perhitungan menunjukan nilai Sig  $P > 0,05$  (taraf signifikan 5%) maka dapat disimpulkan data *pretest* dan *posttest* pada kelompok *mind mapping* dan *non mind mapping* berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Homogenitas *Non Mind Mapping* dan *Mind Mapping*

Kelompok	Taraf Signifikan	Sig	Ket
<i>Non Mind Mapping</i>	0,05	0,249	Homogen
<i>Mind Mapping</i>	0,05	0,234	Homogen

Dilihat dari hasil homogenitas kelas *mind mapping* taraf signifikan yaitu 0,234 melebihi dari taraf signifikan ( $>0,05$ ), maka dapat dinyatakan bahwa varian dari *pretest* dan *posttest* kelompok *non mind mapping* tersebut sama (homogen).

### 3. Uji Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas *non mind mapping* dengan kelas *mind mapping* pada pelajaran PAI.

$H_1$  : Ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas *non mind mapping* dengan kelas *mind mapping* pada pelajaran PAI.

**Tabel 3.** Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Kelas	N	Mean	Std Deviation	Sig. (2-tailed)
Mind mapping	26	66.88	10.31	0.001
Non mind mapping	26	75.15	5.48	0.001

Bedasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada kolom sig (2-tailed) bernilai 0,001 yang mempunyai arti  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok *non mind mapping* dengan kelompok *mind mapping* yang signifikan.

### Hasil dari Efektivitas Metode Pembelajaran

Penelitian ini menggunakan uji N-gain untuk mengetahui pengkategorian efektivitas dalam penggunaan metode *mind mapping* dan *non mind mapping*. Perhitungan uji N-gain dilakukan dengan cara

$$\frac{\text{Nilai pretest} - \text{Nilai Posttest}}{\text{skor ideal} - \text{nilai pretest}}$$

**Tabel 4.** Kriteria Skor Uji *N-gain*

No	Kriteria Skor	Keterangan
1	<40 %	Tidak efektif
2	40-55%	Kurang efektif
3	56-75 %	Cukup efektif
4	>76 %	Efektif Sekali

Hasil dari Uji N-Gain pada metode mind mapping dan non mind mapping:

No	Kelompok	Hasil Perhitungan	Kriteria Skor
1	<i>Non Mind Mapping</i>	16,13%	Tidak Efektif
2	<i>Mind Mapping</i>	79,51%	Efektif Sekali

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-gain* nilai kelompok *non mind mapping* menunjukkan skor 16,13% yang termasuk dalam kategori tidak efektif. Sedangkan kelompok *mind mapping* menunjukkan skor 79,51% yang termasuk dalam kategori efektif sekali. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *mind mapping* efektif sekali dalam meningkatkan prestasi. kelas VIII SMP Al-Falah Dago.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil perbedaan prestasi belajar sebagai berikut;

- a. Ada perbedaan hasil kognitif yang signifikan antara metode *mind mapping* dengan metode *non mind mapping*. dengan hasil rata-rata *posttest* pada *non mind mapping* sebesar 66,5, sedangkan hasil rata-rata *posttest* pada *mind mapping* sebesar 72,50, serta didukung dari hasil perhitungan uji Hipotesis dengan hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
  - b. Ada perbedaan hasil afektif yang signifikan antara metode *mind mapping* dengan metode *non mind mapping*. siswa pada kelompok *non mind mapping*.
  - c. Ada perbedaan hasil psikomotorik yang signifikan antara metode *mind mapping* dengan metode *non mind mapping*.
2. Penggunaan metode *mind mapping* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Al-Falah Dago. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan rata-rata uji *N-gain score mind mapping* sebesar 79,51, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *mind mapping* cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Al-Falah.

#### E. Saran

##### Saran Teoritis

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang sejenis dengan mata pelajaran yang berbeda dengan hasil penelitian yang lebih luas agar memperoleh hasil penelitian yang baik.

### Saran Praktis

1. Guru dapat mencoba menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi yang sesuai dan tepat.
2. Sekolah disarankan dapat memberikan dukungan secara maksimal terhadap guru untuk mengembangkan berbagai variasi metode pembelajaran di dalam kelas.

### Daftar Pustaka

- Buzan, Tony. (2004). *Mind Map: Untuk Meningkatkan Kreaivitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Doni, Koesoema. (2010). *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ismail, Arif. (2008). *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana.(1990). *Metode Statistika*. Bandung: PT. Gramedia Pustaka.
- Winkel. (1996). *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Zaini, Hisyam, (2002), *Bermawy Munthe Dan Sekar Ayu Aryani Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD Isntitut Agama Islam Negeri Sunan Kali.